



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,468,225	6,397,378	6,253,944	6,212,072	6,117,470
2	Modal Inti (Tier 1)	6,468,225	6,397,378	6,253,944	6,212,072	6,117,470
3	Total Modal	6,610,987	6,526,096	6,400,498	6,367,844	6,299,031
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,020,524	13,378,585	14,813,697	16,717,761	18,010,985
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	46.13%	47.82%	42.22%	37.16%	33.97%
6	Rasio Tier 1 (%)	46.13%	47.82%	42.22%	37.16%	33.97%
7	Rasio Total Modal (%)	47.15%	48.78%	43.21%	38.09%	34.97%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	38.15%	39.78%	34.21%	29.09%	25.97%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	38,055,824	45,377,834	40,917,581	38,579,904	37,793,990
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.00%	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,839,626	5,172,127	4,999,949	4,512,251	4,453,619
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	1,020,664	816,432	694,393	793,725	869,824
17	LCR (%)	768%	634%	720%	568%	512%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,990,072	10,690,910	11,732,572	11,177,596	10,963,278
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	5,001,243	6,315,328	7,067,708	7,725,645	8,920,235
20	NSFR (%)	220%	169%	166%	145%	123%

**Analisis Kualitatif**

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Juni 2022 (T) adalah sebesar 47,15%, menurun 1,63% dari posisi Maret 2022 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2021 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 12,18%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Juni 2022 (T) adalah 17,00%, meningkat 2,90% dari posisi Maret 2022 (T-1). Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai exposure sebesar 7,322 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal II 2022 sebesar 768% atau meningkat 134% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal I 2022 sebesar 634%).
- NSFR pada kuartal II 2022 adalah 220% atau meningkat 51% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal I 2022 sebesar 169%).

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya